

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh

Nama : Nisa Nur Kasanah
NIM : 5401409006
Program studi : PKK, S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMK NU 01 Kendal

Jarot Tri Bowo Santoso.S.Pd.M.Si
NIP. 197605072008121001

Mokh. Izudin,M.Pd

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK NU 01 Kendal dengan baik dan lancar sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni di SMK NU 01 Kendal. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang dialami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Mokh Izudin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd, selaku dosen pembimbing di SMK NU 01 Kendal
5. Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd, selaku guru pamong di SMK NU 01 Kendal
6. Haniek Ulfa M. Fatma, A.Md, selaku guru pembimbing lapangan mata pelajaran Membuat Busana Wanita 2.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMK NU 01 Kendal.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu dan teman-teman mahasiswa PPL di SMK NU 01 Kendal

Penulis menyadari mungkin laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya, amiiin ya robbal'alamiin.

Semarang, Oktober 2012

Nisa Nur Kasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Dasar-dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan	3
2.2 Penjabaran Dasar Pelaksaaan PPL II.....	4
2.3 Tugas-tugas Guru.....	5
2.4 Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMP.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	6
3.1 Waktu	6
3.2 Tempat.....	6
3.3 Jumlah kelas yang diajar	6
3.4 Tahapan	7
3.5 Materi Kegiatan	7
3.6 Proses Pembimbingan	11
3.7 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II.....	13
3.8 Kegiatan Pembimbingan	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan di dukung adanya sarana prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global melalui penyelenggaraan praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan

Dalam mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi menyiapkan dan mencetak calon tenaga kependidikan yang berkualitas dengan memberi pengalaman mengajar terlebih dahulu sebelum terjun langsung menjadi tenaga pendidik melalui program UNNES yaitu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) .

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

1.2 Tujuan PPL II

Program Praktik Pengalaman lapangan memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan professional sehingga dapat membantu dalam mengembangkan dan meningkatkan pendidikan yang bermartabat di dalam masyarakat luas dan mampu berkembang secara optimal.

1.2.2 Tujuan khusus

- ✚ Mencetak tenaga pendidik professional sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkualitas.
- ✚ Memperluas dan menambah wawasan mahasiswa untuk bekal memasuki dunia kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang di tetapkan.

- ✚ Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- ✚ Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- ✚ Menambah dan memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa agar senantiasa selalu berfikir aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan

1.3 Manfaat PPL II

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

- ✚ Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- ✚ Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran yang berlaku di setiap instansi sekolah
- ✚ Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- ✚ Memperdalam mahasiswa untuk jauh mengerti tentang dunia pendidikan dan mendapatkan wacana baru yang terkait tentang komponen-komponen sekolah

1.3.2 Manfaat bagi sekolah

- ✚ Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- ✚ Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- ✚ Memberikan konsep pembelajaran yang baru yang lebih tepat dan cepat
- ✚ Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

1.3.3 Manfaat bagi UNNES

- ✚ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- ✚ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
- ✚ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah terkait yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran(GBPP)

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang di maksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang

keberadaannya sudah di sesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang sekolah yang lain tidak melakukan pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

2. **Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan:
- e. Kalender pendidikan
- f. Susunan program tahunan
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

3. **Program Semester (ProMes)**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

4. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

5. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berfikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang di peroleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar serta siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah di berikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantartentang materi yang akan disampaikan

2) Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah guru yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3) Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah,metode tanya jawab,metode penguasaan tutorial,*problem solving* dan diskusi.

4) Penggunaan Media Pelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran busana butik sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan

lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran busana wanita misalnya white board, LCD, fragmen, job sheet, flip chart, chart, bahkan alat peraga lainya dll.

5) Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar di terima dan tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor ,pengolahan intonasi, pengucapan kata, quis, penekanan-penekanan pada materi yang di anggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

6) Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang di buat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekanya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman

7) Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang disampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8) Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar

dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah ataupun di akhir jam pelajaran

10) Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat di jadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11) Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK NU 01 KNDAL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL, yang berlokasi di Jalan Pekauman, Kendal

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK NU 01 KENDAL dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK NU 01 KENDAL Bp. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK NU 01 KENDAL menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Seperti RPP, Job Sheet,

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-1 Bulan September sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel busana butik dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran)

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Untuk ujian praktik mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 4 bulan Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK NU 01 KENDAL, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap seminggu sebelum mengajar dengan materi yang dibimbingkan mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan perangkat pembelajaran
- Pemberian tugas, Penggunaan media dan Penggunaan metode dll.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan bimbingan pada dosen pembimbing pada saat datang di sekolah tempat latihan mengajar

Adapun materi bimbingan mengenai :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM, dan konsultasi tentang pembuatan RPP
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Dalam penggunaan media pembelajaran dan sarana prasarana laboratorium busana butik dengan kurangnya fasilitas mesin jahit haig speed dan alat-alat yang disediakan kurang memadai, sehingga siswa tidak fokus pada satu mesin jahit.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMK NU 01 KENDAL cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK NU 01 KENDAL aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

REFLEKSI DIRI INDIVIDU

1. Identitas Diri

Nisa Nur Kasanah (5401409006), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama \pm dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Butik

Busana butik merupakan pembelajaran keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Butik

Busana Butik merupakan ilmu pasti, mata pelajaran busana butik tidak hanya membutuhkan teori saja tetapi juga membutuhkan kedisiplinan dan kecermatan serta kerapian dalam melaksanakan prakteknya. Paduan antara teori dan praktek ini menjadikan busana butik dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik.

4. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran tata busana sudah memenuhi persyaratan. Dapat di lihat dari ruang lab tata busana ada 2 ruangan dan terdapat peralatan yang sudah lengkap. Untuk kelas 1 ruang lapnya menggunakan mesin jahit manual dan untuk kelas 2 dan kelas 3 menggunakan mesin higt speed dan alat penunjang lainnya seperti mesin pemotong,alat pengepres dan lain sebagainya. Prodi tata busana itu sendiri juga mempunyai sanggar tata busana yang menjual peralatan menjahit supaya siswa tidak susah apabila membeli peralatan menjahit. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.

5. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

- ✓ Guru pamong praktikan PPL di SMK NU 01 Kendal adalah ibu Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd sedangkan guru pembelajarannya adalah Ibu Haniek Ulfa M.Fatma A.Md yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran prodi tata busana khususnya standar kompetensi busana wanita 1. Dalam hal ini guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar,diantaranya disiplin dalam mendidik,memiliki keahlian dalam bidang sesuai prodi.
- ✓ Dosen pembimbing praktikan adalah Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Senior di Fakultas Teknik Jurusan PKK Tata Busana.Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan di konsultasikan,sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini

tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia disetiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

7. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

8. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal, di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.

9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul
- ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI,hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- ✓ Saran dari praktikkan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Indah Tri Wahyuningsih,S.Pd

Nisa Nur Kasanah

5401409006